

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

##### 1. Motivasi terhadap Niat Mengunjungi Pulau Belitung

Berdasarkan kajian teoretik, data, pengolahan data, deskripsi hasil, dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung dengan persamaan regresi yaitu

$$\hat{Y} = 35,809 + 0.722X_1$$

Dari persamaan diatas maka dapat disimpulkan nilai konstan sebesar 35,809 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel motivasi sebagai  $X_1$  atau dapat dikatakan jika nilai  $X_1=0$ , maka niat mengunjungi Pulau Belitung sebesar 35,809. Nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0.722 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% motivasi dengan konstanta 35,809, maka akan niat mengunjungi Pulau meningkat sebesar 0.722%.

Hasil uji t diatas maka nilai  $t_{hitung}$  variabel motivasi ( $X_1$ ) sebesar 12,909. Nilai  $t_{tabel}$  dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 5% atau 0,05 : 2 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = n-k-1 atau 240-3-1= 236, maka didapat  $t_{tabel}$  sebesar 1,96, jadi  $t_{hitung}$  (12,909) >  $t_{tabel}$  (1,96). Maka dapat disimpulkan

bahwa  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan jika motivasi secara parsial mempengaruhi niat mengunjungi Pulau Belitung.

Besar nilai *R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,412, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel bebas yaitu motivasi terhadap variabel terikat yaitu niat mengunjungi Pulau Belitung sebesar 41,2%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel motivasi.

## 2. Norma Subyektif terhadap Niat Mengunjungi Pulau Belitung

Berdasarkan kajian teoretik, data, pengolahan data, deskripsi hasil, dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara norma subyektif terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung dengan persamaan regresi yaitu

$$\hat{Y} = 38,413 + 0.755X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai konstan sebesar 38,413 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel norma subyektif sebagai  $X_2$  atau dapat dikatakan jika nilai  $X_2 = 0$ , maka niat mengunjungi Pulau Belitung sebesar 38,413. Nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0.755 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% norma subyektif dengan konstanta 38,413, maka akan niat mengunjungi Pulau meningkat sebesar 0.755%.

Hasil uji t diatas maka nilai  $t_{hitung}$  variabel norma subyektif ( $X_2$ ) sebesar 11,118. Nilai  $t_{tabel}$  dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 5% atau 0,05 : 2 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k-1$  atau  $240-3-1=236$ , jadi  $t_{hitung}$  (11,118)

$> t_{\text{tabel}}$  (1,96). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan jika norma subyektif secara parsial mempengaruhi niat mengunjungi Pulau Belitung.

Besar nilai *R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,342, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel bebas yaitu norma subyektif terhadap variabel terikat yaitu niat mengunjungi Pulau Belitung sebesar 34,2%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel norma subyektif

### 3. Sikap terhadap Niat Mengunjungi Pulau Belitung

Berdasarkan kajian teoretik, data, pengolahan data, deskripsi hasil, dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung dengan persamaan regresi yaitu

$$\hat{Y} = 37,320 + 0.737X_3$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai konstan sebesar 37,320 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel sikap sebagai  $X_3$  atau dapat dikatakan jika nilai  $X_3 = 0$ , maka niat mengunjungi Pulau Belitung sebesar 37,320. Nilai koefisien regresi  $X_3$  sebesar 0.737 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% sikap dengan konstanta 37,320, maka akan niat mengunjungi Pulau meningkat sebesar 0.737%.

Hasil uji t diatas maka nilai  $t_{\text{hitung}}$  variabel sikap ( $X_3$ ) sebesar 11,374. Nilai  $t_{\text{tabel}}$  dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 5% atau 0,05 : 2 (uji 2 sisi)

dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k-1$  atau  $240-3-1=236$ , jadi  $t_{hitung}$  (11,374)  $> t_{tabel}$  (1,96). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan jika sikap secara parsial mempengaruhi niat mengunjungi Pulau Belitung.

Hasil *output* analisis koefisien determinasi diatas maka diperoleh besar nilai *R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,352, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel bebas yaitu sikap terhadap variabel terikat yaitu niat mengunjungi Pulau Belitung sebesar 35,2%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel sikap

## **A. Implikasi**

### **1. Motivasi terhadap Niat Mengunjungi Pulau Belitung**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi wisatawan dengan niat seseorang untuk mengunjungi Pulau Belitung. Hal ini cukup membuktikan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan niat mengunjungi Pulau Belitung.

Maka implikasi hasil penelitian ini adalah bahwa seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi dapat meningkatkan niat mengunjungi Pulau Belitung. Niat seseorang untuk mengunjungi Pulau Belitung yang rendah dikarenakan kurangnya motivasi untuk berlibur ke pulau tersebut. Sehingga dengan memotivasi diri sendiri atau dengan melihat hal-hal menarik yang terdapat di Pulau Belitung dapat meningkatkan motivasi seseorang untuk

berlibur dan dapat mempengaruhi niat seseorang untuk mengunjungi Pulau Belitung.

Berdasarkan hasil analisis dari pengolahan data pada variabel motivasi wisatawan dapat diketahui bahwa dimensi yang memiliki skor tertinggi adalah *push factor* dengan indikator faktor internal dalam diri, yaitu sebesar 33,81%. Selanjutnya, dimensi *pull factor* dengan indikator lingkungan dan atraksi budaya, yaitu sebesar 33,24%. Dan terakhir yang memiliki skor terendah adalah dimensi *pull factor* dengan indikator panorama alam dan suasana berbelanja yaitu sebesar 32,95%. Hal ini terjadi karena masih banyak wisatawan yang belum mengetahui keindahan panorama alam yang dimiliki Pulau Belitung dan keunikan cinderamata yang dapat dibeli ketika mengunjungi Pulau Belitung.

## **2. Norma Subyektif terhadap Niat Mengunjungi Pulau Belitung**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara norma subyektif dengan niat seseorang untuk mengunjungi Pulau Belitung. Hal ini cukup membuktikan bahwa norma subyektif merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan niat mengunjungi Pulau Belitung.

Maka implikasi hasil penelitian ini adalah bahwa pendapat positif atau negatif yang disampaikan oleh orang terdekat seperti halnya orang tua, saudara, sahabat dan teman main dapat mempengaruhi niat mengunjungi Pulau Belitung. Niat seseorang untuk mengunjungi Pulau Belitung yang rendah dikarenakan pendapat negatif orang terdekat untuk berlibur ke pulau

tersebut. Sehingga dengan memperbanyak pendapat dari berbagai pihak dapat meningkatkan niat seseorang untuk mengunjungi Pulau Belitung.

Berdasarkan hasil analisis dari pengolahan data pada variabel norma subyektif dapat diketahui bahwa sub-indikator dari indikator pendapat orang terdekat yang memiliki skor tertinggi adalah pendapat teman main, yaitu sebesar 25,46%. Selanjutnya, sub-indikator pendapat orang tua, yaitu sebesar 25,20%. Selanjutnya, sub-indikator pendapat sahabat, yaitu sebesar 25%. Dan terakhir yang memiliki skor terendah adalah sub-indikator pendapat saudara yaitu sebesar 24,74%. Hal ini terjadi karena intensitas seseorang bertemu dengan saudaranya yang relatif kurang mempengaruhi rendahnya persentase dari sub-indikator tersebut.

### **3. Sikap terhadap Niat Mengunjungi Pulau Belitung**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap wisatawan dengan niat seseorang untuk mengunjungi Pulau Belitung. Hal ini cukup membuktikan bahwa sikap merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan niat mengunjungi Pulau Belitung.

Maka implikasi hasil penelitian ini adalah bahwa seseorang yang memiliki sikap yang antusias dapat meningkatkan niat mengunjungi Pulau Belitung. Niat seseorang untuk mengunjungi Pulau Belitung yang rendah dikarenakan kurangnya sikap seseorang untuk berlibur ke pulau tersebut. Sehingga dengan memacu sikap dan memperbanyak referensi dari pengalaman wisatawan lain dapat meningkatkan sikap seseorang untuk

berlibur dan dapat mempengaruhi niat seseorang untuk mengunjungi Pulau Belitung.

Berdasarkan hasil analisis dari pengolahan data pada variabel sikap dapat diketahui bahwa dimensi yang memiliki skor tertinggi adalah kognitif dengan indikator pengetahuan wisatawan, yaitu sebesar 25,54%. Selanjutnya, dimensi kognitif dengan indikator pemahaman wisatawan, yaitu sebesar 25,15%. Selanjutnya, dimensi afektif dengan indikator pengalaman wisatawan, yaitu sebesar 25%. Dan terakhir yang memiliki skor terendah adalah dimensi perilaku dengan indikator perilaku wisatawan yaitu sebesar 24,49%. Hal ini terjadi karena ketika seseorang ingin memutuskan untuk berlibur atau tidak banyak pertimbangan yang harus dilalui oleh seseorang seperti halnya sejauh mana manfaat yang akan mereka dapatkan dan kesenangan yang akan mereka capai.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam meningkatkan niat mengunjungi Pulau Belitung:

1. Pihak pengelola wisata dan pemerintah daerah diharap lebih memaksimalkan promosi wisata di Pulau Belitung dengan menjelaskan kelebihan-kelebihan yang dimiliki Pulau Belitung, seperti halnya panorama alam yang memukau dan oleh-oleh khas yang dapat dibeli ketika mengunjungi Pulau Belitung.

2. Memperbanyak referensi wisata ketika ingin mengunjungi Pulau Belitung sehingga wisatawan lebih mendapatkan hasil yang memuaskan ketika berkunjung ke Pulau Belitung.
3. Dari sisi wisatawan, lebih memperbanyak pendapat dari beberapa orang terdekat yang pernah mengunjungi Pulau Belitung untuk mengetahui sisi positif atau hal-hal yang sebaiknya tidak dilakukan ketika mengunjungi Pulau Belitung.